



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8806-8816

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022

Fadhilah Hanifah<sup>1✉</sup>, Novi Permata Indah<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [hanifadhila09@gmail.com](mailto:hanifadhila09@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Berdasarkan pada data keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 mulai terjadi. Sedangkan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk perusahaan mengalami peningkatan laba. Tujuan dilakukannya analisis ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk, serta apakah ada perbedaan kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas serta uji beda Independent Sample T-test. Data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi kedua perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa hasil rasio likuiditas dan solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk dalam kondisi sudah baik. Lalu berdasarkan hasil rasio profitabilitas dan aktivitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond food Indonesia Tbk masih dalam kondisi kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil uji beda Independent Sample T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan dari rasio keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Independent Sample T-test*

## Abstract

Infrared According to financial data, PT Diamond Food Indonesia Tbk experienced a decline in profits in 2020 when the Covid-19 pandemic began. Meanwhile, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk experienced an increase in profits. The purpose of this analysis is to determine the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Diamond Food Indonesia Tbk, and whether there are differences in financial performance between the two companies. This research method uses a quantitative descriptive method using measurements of liquidity, solvency, profitability, activity and Independent Sample T-test. Data and information were obtained from the Indonesian Stock Exchange and the official websites of the two companies.

Based on research that has been carried out, the results of the liquidity and solvency ratios of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Diamond Food Indonesia Tbk are in good condition. Then, based on the results of the profitability ratios and activities of PT Ultrajaya Milk Industrial & Trading Company Tbk and PT Diamond Food Indonesia Tbk, they are still in poor condition. Then, based on the results of the Independent Sample T-test, it shows that there is a significant difference between the company's financial ratio and the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Independent Sample T-test*

## PENDAHULUAN

Kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan sejak awal kuartal II tahun 2020 dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Pembatasan ini berdampak pada penutupan beberapa kota dengan tujuan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Dampaknya terasa pada penurunan signifikan dalam sektor formal dan informal, menyebabkan munculnya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena perusahaan kesulitan membayar gaji karyawan mereka. Selain itu, banyak perusahaan yang terpaksa gulung tikar atau mengalami kebangkrutan akibat penurunan ekonomi yang tajam akibat pandemi ini. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>)

Manajemen keuangan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini juga perlu dilakukan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk agar perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga perusahaan bisa berkembang dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan atau eksistensi perusahaan. Selain manajemen yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam mengatasi setiap masalah keuangan pada perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Analisis laporan keuangan adalah sebuah proses yang memerlukan pertimbangan mendalam yang bertujuan untuk membantu dalam mengevaluasi situasi finansial dan kinerja operasional perusahaan, baik saat ini maupun dalam periode sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling mungkin dihilangkan serta meramalkan kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Trianto, 2017).

Menurut Kasmir (2020) rasio keuangan adalah merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk menilai situasi keuangan dan performa perusahaan, dan melalui rasio ini dapat diperoleh gambaran tentang keadaan finansial perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja Keuangan adalah proses evaluasi yang mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan standar yang benar. Prestasi yang mencerminkan sejauh mana manajemen telah berhasil mengelola aset perusahaan dengan efektif selama periode tertentu disebut sebagai kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan (Harahap et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan deskriptif. Menurut Jayusman & Shavab (2020) pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan metode kuantitatif karena data menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan gejala yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk. Lalu menggunakan metode studi kepustakaan yaitu informasi berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, data keuangan perusahaan, dan sumber-sumber tertulis baik cetak atau media elektronik lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian

ini hasil observasi online yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.com](http://www.idx.com)), website perusahaan Ultrajaya ([www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)) dan website perusahaan Diamond ([www.diamondfoodindonesia.com](http://www.diamondfoodindonesia.com)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

### 1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

#### a. Current Ratio

Cara untuk mengukur dan mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang bisa menggunakan *Current Ratio*

Tabel 1. Nilai *Current Ratio*

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	<i>Current Ratio</i>		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	4,4	2,3	2 kali atau 200%
2019	4,4	1,8	
2020	2,4	4,4	
2021	3,1	3,6	
2022	3,2	3,3	
Rata-rata	3,5	3,1	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil rata-rata selama lima tahun, nilai rata-rata *Current Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *Current Ratio* PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun. Hal ini dikarenakan total aktiva lancar selama lima tahun yang dimiliki PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih tinggi dibandingkan total aktiva lancar milik PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun.

#### b. Quick Ratio

Mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan bisa menggunakan rumus *Quick Ratio*.

Tabel 2. Nilai *Quick Ratio*

PT Ultrajaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	<i>Quick Ratio</i>		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	3,3	1,1	1,5 kali atau 150%
2019	3,3	1,2	
2020	2	2,8	
2021	2,7	2,3	
2022	2	1,8	
Rata-rata	2,7	1,8	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil rata-rata selama lima tahun, nilai *Quick Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih tinggi dibandingkan nilai hasil rata-rata PT Diamond Food Indonesia Tbk karena total aktiva lancar PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama lima tahun lebih tinggi dibandingkan total aktiva PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun yang lebih rendah.

## 2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas

### a. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Tabel 3. Nilai *Debt to Asset Ratio*

PT Ultrajaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	DAR		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	14%	31%	35%
2019	14%	41%	
2020	45%	18%	
2021	31%	20%	
2022	21%	21%	
Rata-rata	25%	26%	

Sumber : Data diolah, 2023

Dalam perhitungan rasio solvabilitas yaitu DAR, apabila nilai DAR berada di bawah standar industri maka artinya kinerja keuangan suatu perusahaan sudah baik. Lalu sebaliknya jika nilai DAR berada di atas standar industri maka artinya kinerja keuangan suatu perusahaan belum baik. Maka berdasarkan dari hasil rata-rata DAR selama lima tahun menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk sudah baik karena hasil rata-rata di bawah standar industri.

b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui setiap modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang.

Tabel 4. Nilai *Debt to Equity Ratio*

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	DER		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	16%	44%	90%
2019	17%	70%	
2020	83%	22%	
2021	44%	25%	
2022	27%	27%	
Rata-rata	37%	38%	

Sumber : Data diolah, 2023

Dalam perhitungan rasio solvabilitas yaitu DER, apabila nilai DER berada di bawah standar industri maka artinya kinerja keuangan suatu perusahaan sudah baik. Lalu sebaliknya jika nilai DER berada di atas standar industri maka artinya kinerja keuangan suatu perusahaan belum baik. Maka berdasarkan dari hasil rata-rata DER selama lima tahun menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk sudah baik karena hasil rata-rata berada di bawah standar industri.

3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Jika nilai NPM suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan juga kinerja perusahaan yang semakin baik, yang berarti kegiatan operasional perusahaan semakin efisien.

Tabel 5. Nilai *Net Profit Margin*

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	NPM		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	13%	5%	20%
2019	17%	5%	
2020	19%	3%	
2021	19%	5%	
2022	13%	5%	
Rata-rata	16%	5%	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil rata-rata selama lima tahun, nilai NPM PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk hampir mendekati standar industri, sedangkan nilai NPM PT Diamond Food Indonesia Tbk sangat jauh di bawah standar industri. Hal tersebut karena

total EAT PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama lima tahun jauh lebih tinggi dibandingkan total EAT PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun.

b. *Return on Asset (ROA)*

ROA digunakan untuk dapat mengevaluasi apakah perusahaan sudah mendapatkan imbalan yang sesuai dengan aset yang dimilikinya.

Tabel 6. Nilai Return On Asset

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	ROA		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	17%	10%	30%
2019	21%	9%	
2020	16%	5%	
2021	21%	7%	
2022	17%	7%	
Rata-rata	18%	8%	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil rata-rata selama lima tahun, nilai ROA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ROA PT Diamond Food Indonesia Tbk. Hal tersebut karena total EBIT PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama lima tahun lebih tinggi dibandingkan total EBIT PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun.

4. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas

a. *Total Asset Turnover*

TATO digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih.

Tabel 7. Nilai TATO

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	TATO		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	1	1,5	2 kali
2019	0,9	1,2	
2020	0,7	1,1	
2021	0,9	1,1	
2022	1	1,2	
Rata-rata	0,9	1,2	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil rata-rata selama lima tahun, nilai TATO PT Diamond Food Indonesia Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai TATO PT Ultrajaya Milk Industry &

Trading Company Tbk. Hal tersebut karena total aktiva milik PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama lima tahun lebih tinggi dibandingkan total aktiva milik PT Diamond Food Indonesia Tbk yang rendah.

b. *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover* adalah rasio yang menunjukkan bila semakin tinggi persediaan berputar maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.

Tabel 8. Nilai *Inventory Turnover*

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tahun	Inventory Turnover		Standar Rata-rata Industri
	Ultrajaya	Diamond	
2018	5	4	20 kali
2019	4,6	4,1	
2020	4	4	
2021	5,3	4	
2022	4,5	4	
Rata-rata	4,7	4	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil rata-rata selama lima tahun, nilai *Inventory Turnover* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih tinggi dibandingkan nilai *Inventory Turnover* PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun. Hal tersebut karena total rata-rata persediaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama lima tahun lebih rendah dibandingkan total rata-rata persediaan PT Diamond Food Indonesia Tbk selama lima tahun yang lebih tinggi. Tetapi nilai *Inventory Turnover* kedua perusahaan tersebut masih di bawah standar industri.

Analisis Uji Beda Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tabel 10. Uji Beda *Independent Sample T-Test*

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Diamond Food Indonesia Tbk

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rasio Keuangan	Equal variances assumed	2,480	,119	,621	78	,537	,22375	,36040	-,49375	,94125
	Equal variances not assumed			,621	76,231	,537	,22375	,36040	-,49401	,94151

Sumber : Output SPSS

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa pada rasio keuangan nilai F hitung *Levene Test* sebesar 2,480 dan memiliki nilai probabilitas Sig. sebesar 0,119 yang mana lebih besar dari 0,05 ( $0,119 > 0,05$ ). Maka analisis uji beda *Independent Sample T-Test* harus menggunakan

asumsi *equal variance assumed*. Nilai t pada asumsi *equal variance assumed* sebesar 0,621 dengan probabilitas Sig.(2-tailed) sebesar 0,537 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,537 > 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample T-Test* dari rasio keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Diamond Food Indonesia Tbk menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka berikut ini adalah yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Rasio Likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menghasilkan nilai rata-rata yang baik karena nilai kedua rasio berada di atas standar industri. Rasio Solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan pada perhitungan DAR dan DER menghasilkan nilai rata-rata yang baik karena nilai kedua rasio masih berada di bawah standar industri. Rasio Profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan NPM dan ROA menghasilkan nilai rata-rata yang kurang baik karena masih berada di bawah standar industri. Rasio Aktivitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan TATO dan *Inventory Turnover* menghasilkan nilai rata-rata dalam kondisi kurang baik karena masih berada di bawah standar industri.
2. Rasio Likuiditas PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menghasilkan nilai rata-rata dalam kondisi baik karena nilai kedua rasio berada di atas standar industri. Rasio Solvabilitas PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan pada perhitungan DAR dan DER menghasilkan nilai rata-rata yang baik karena nilai kedua rasio berada di bawah standar industri. Rasio Profitabilitas PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan NPM dan ROA menghasilkan nilai rata-rata yang kurang baik karena masih berada di bawah standar industri. Rasio Aktivitas PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan perhitungan TATO dan *Inventory Turnover* menghasilkan nilai rata-rata dalam kondisi kurang baik karena masih berada di bawah standar industri.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Diamond Food Indonesia Tbk selama periode

2018-2022 berdasarkan hasil analisis uji beda *Independent Sample T-Test* pada 4 rasio keuangan yakni Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asyikin, J., Ruwanti, G., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis perbandingan kinerja keuangan maskapai penerbangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(3), 363–370.
- Esomar, M. J. . (2021). ANALISA PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1), 33–38.  
<http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka%0AANALISA>
- Fadillah, I., & Basyith, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Antara PMA dan PMDN Di Bursa Efek Indonesia. *Mbia*, 18(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.141>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57.  
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., M, N., Abdullah, & Fachrurazi, H. (2022). *Manajemen Keuangan* (H. Fachrurazi (ed.)). Penerbit CV. Pena Persada.
- Hidayatullah, S. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk. DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 56–64.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. PRENADAMEDIA GRUP.
- Mardiyani, M. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Bumn Dan Swasta. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 19.  
<https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.486>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., Pelleng, F. A. O., Administrasi, J. I., & Bisnis, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity*, 2(2), 169–170.

- Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DAN BANK MANDIRI(PERSERO)TBK PERIODE 2012-2015. *Jurna I EMBA*, 656(2), 656-665.
- Pallant, J. (2016). *SPSS Survival Manual, 6th edition, 2016*. Open University Press.
- Pangerapan, R. A., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Smartfren Telcom Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1039-1048.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Ramadhanty, T. N., MU Sriha, & Noviandri, I. (2021). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(April), 183-188. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i3.169>
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS*, 3(2), 213-228.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA.
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1759-1768.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03).
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- [www.idx.com](http://www.idx.com)
- [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)
- [www.diamondfoodindonesia.com](http://www.diamondfoodindonesia.com)